

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Persaingan yang semakin ketat dalam usaha khususnya industri manufaktur dewasa ini, menuntut perusahaan harus memiliki kemampuan untuk memacu dan mengembangkan seluruh potensi yang dimilikinya, agar usaha yang dijalankan dapat tetap berdiri, hidup dan berkembang. Salah satu upaya meningkatkan daya saing perusahaan adalah menekan biaya produksi, sehingga harga jual produk dapat diturunkan. Dalam upaya menekan biaya produksi, perusahaan harus dapat meningkatkan kapasitas yang sudah dicapai saat ini. Cara yang dapat dilakukan perusahaan untuk dapat meningkatkan kapasitas produksi adalah dengan melakukan penyeimbangan lintasan produksi.

CV. Surya Satoe Production adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang garment dengan jenis produk yang dihasilkan celana *cargo*, celana katun, kemeja, *t-shirt* dan jaket. Berdasarkan wawancara dengan bagian produksi diketahui bahwa permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan saat ini adalah tidak tercapainya target produksi produk celana *cargo*. Kapasitas produksi yang dapat dicapai oleh perusahaan saat ini adalah sebesar 800 – 850 unit/minggu, sedangkan target produksi yang ditetapkan oleh perusahaan adalah sebesar 900 unit/minggu. Untuk menutupi kekurangan pencapaian target produksi, perusahaan melakukan kerja lembur.

1.2 Identifikasi Masalah

Permasalahan yang dihadapi perusahaan saat ini adalah tidak tercapainya target produksi celana *cargo* yang ditetapkan oleh perusahaan. Hal ini dapat disebabkan oleh ketidakseimbangan lintasan produksi yang terjadi, dimana terlihat beberapa stasiun kerja yang tampak sangat sibuk dan terjadi penumpukan barang dalam proses yaitu pada stasiun pemasangan kancing, sementara beberapa stasiun kerja lainnya terlihat bekerja dengan santai, bahkan kadang kala

mengganggu pada stasiun permak celana. Beban kerja suatu stasiun kerja dipengaruhi oleh waktu proses seluruh operasi yang dikerjakan oleh stasiun tersebut, dimana masing-masing operasi memerlukan waktu proses yang berbeda-beda. Oleh karena itu melalui penelitian ini, penulis akan mengusulkan pengaturan beban kerja yang sebaiknya diterapkan perusahaan agar total waktu proses tiap stasiun kerja menjadi lebih berimbang. Dengan demikian *delay* dan *bottleneck* dapat dikurangi.

1.3 Pembatasan Masalah dan Asumsi

Dalam kegiatan penelitian dan kajian ini perlu adanya pembatasan masalah dan asumsi yang digunakan oleh penulis untuk membantu penulis menyelesaikan pengolahan data yang ada pada tugas akhir.

1.3.1 Pembatasan Masalah

Melihat luasnya permasalahan yang mungkin dibahas, maka penulis akan membatasi penelitian tugas akhir ini, sehingga hasil yang didapat menjadi lebih terarah dan baik. Pembatasan masalah tersebut adalah Proses pola dan potong tidak diamati, karena *batch* terpisah dan prosesnya relatif lebih cepat.

1.3.2 Asumsi

Dalam penulisan tugas akhir ini terdapat beberapa asumsi yang dilakukan oleh penulis. Asumsi-asumsi tersebut adalah sebagai berikut:

1. Mesin dan peralatan selalu dalam kondisi baik.
2. Pekerja dapat melakukan pekerjaan dengan trampil dan bekerja secara normal.
3. Ketersediaan bahan baku mencukupi.
4. Tingkat kepercayaan sebesar 95% dan tingkat ketelitian sebesar 5%.

1.4 Perumusan Masalah

Dalam penulisan tugas akhir ini penulis merumuskan masalah yang akan diteliti. Perumusan masalah tersebut adalah sebagai berikut:

1. Apa kekurangandari lintasan produksi aktual yang diterapkan oleh perusahaan saat ini?
2. Metode penyeimbangan lintasan produksi apa yang sebaiknya diterapkan oleh perusahaan?
3. Manfaatapa yang dapat diperoleh oleh perusahaan dengan penerapan metode penyeimbangan lintasan usulan?

1.5 Tujuan Penelitian

Dalam penulisan tugas akhir ini terdapat tujuan penelitian yang dibuat untuk menjawab perumusan masalah. Tujuan penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis kekuranganlintasan produksi aktual yang ada saat ini.
2. Memberikan usulan metode penyeimbangan lintasan produksi yang sebaiknya diterapkan oleh perusahaan.
3. Menunjukkan keunggulan yang dapat diperoleh perusahaan dari penerapan metode penyeimbangan lintasan usulan.

1.6 Sistematika Penulisan

Laporan tugas akhir ini dibagi ke dalam beberapa bab yang berisi sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah dan asumsi, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan tugas akhir.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi teori-teori dan pengertian berkenaan dengan topik tugas akhir yang berguna sebagai pedoman dalam penelitian dan pembuatan tugas akhir ini.

BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan mengenai perincian struktur kegiatan yang harus dilakukan dalam membuat tugas akhir, mulai dari penelitian pendahuluan, pengolahan data,

sampai pada kesimpulan dan saran. Dibuat dalam bentuk *flowchart* berikut keterangannya.

BAB 4 PENGUMPULAN DATA

Bab ini berisi data-data yang berkaitan dengan topik penelitian yang diambil, baik yang merupakan data inti maupun data pelengkap.

BAB 5 PENGOLAHAN DATA DAN ANALISIS

Bab ini berisi langkah pengolahan data dan analisis yang dilakukan penulis sehingga data yang diperoleh menghasilkan informasi yang dibutuhkan untuk keperluan pemecahan masalah perusahaan.

BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan dan saran yang perlu diperhatikan oleh perusahaan dalam menerapkan metode usulan serta saran untuk penelitian lanjutan.